

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak terlepas dari bahasa baik penyampaiannya maupun untuk dipelajarinya. Bahasa merupakan bagian dari kehidupan kita. Sebagai warga negara Indonesia bahasa resmi yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pemerolehan bahasa dibagi menjadi dua, ada yang dinamakan dengan pemerolehan bahasa pertama atau bahasa ibu dan ada pula yang dinamakan pemerolehan bahasa kedua. Bahasa ibu merupakan bahasa yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari yang diperkenalkan sejak kita baru lahir dan kemudian bahasa kedua diperoleh ketika kita duduk di bangku sekolah dasar.

Bahasa kedua yang diperoleh ketika duduk di bangku sekolah dasar disebut juga dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa tersebut di antaranya keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting yaitu keterampilan menulis. Dalam pembelajaran, kita tidak akan terlepas dari yang namanya keterampilan menulis. Menurut Tarigan (2008, hlm. 22) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Pembelajaran menulis merupakan komponen dari bahasa yang harus diajarkan di sekolah dasar. Namun dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar masih saja mengajami kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajarannya, salah satunya dalam pembelajaran menulis naskah drama

yang diberikan pada siswa kelas tinggi. Menurut Umri dan Indriyani (2008, hlm. 58) drama adalah cerita yang menggambarkan kehidupan dan watak setiap tokohnya melalui tingkah laku dan dialog atau percakapan yang dipentaskan. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti di SD Negeri Serang 8 dengan wali kelas V tentang pembelajaran menulis naskah drama, terdapat masalah-masalah yang nampak dalam pembelajaran drama, khususnya dalam menulis naskah drama. Masalah-masalah itu di antaranya dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa masih mengalami kesulitan seperti dalam membuat judul, dalam menulis naskah drama siswa belum mampu menentukan alur ceritanya, siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan watak antar tokoh, siswa masih belum dapat menempatkan tanda baca dalam menulis naskah drama, pemilihan kata juga masih belum dimengerti siswa.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul dalam menulis naskah drama yang telah disebutkan, ternyata dalam penggunaan media pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang sesuai dengan pembelajaran menulis naskah drama. Selain itu, setiap guru memberikan tugas untuk membuat naskah drama, siswa hanya mencari dari sumber internet sehingga siswa tidak mengerti bagaimana cara membuat naskah drama sendiri. Nilai keterampilan siswa dalam menulis naskah drama pun masih dibawah nilai KKM yang telah ditentukan, yaitu 75. Dalam penelitian ini, berdasarkan hal-hal yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran menulis naskah drama, peneliti mengambil satu fokus masalah yaitu dalam penggunaan model pembelajarannya. Peneliti memberikan solusi kepada guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *reciprocal teaching* sebagai suatu model pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama. Menurut Chooet (Hasanah, Rochmad, & Hidayah, 2012, hlm. 2) menyatakan bahwa, pengajaran resiprokal (*reciprocal teaching*) mendorong siswa untuk lebih berperan aktif

UPI Kampus Serang

Helianti Dwi Putri, 2016

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI SERANG 8 TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam kelompok dialog dan membantu siswa secara personal dan tingkat kognitif dalam memahami teks. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan skill siswa dalam keterampilan menulis. Selain itu model pembelajaran kooperatif tipe *reciprocal teaching* ini mampu meningkatkan rasa percaya diri dan serta meningkatkan pemahaman siswa. Penguunaan model pembelajaran kooperatif tipe *reciprocal teaching* ini juga sudah banyak digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu dalam berbagai macam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Naskah Drama Pada Siswa Kelas V SD Negeri Serang 8 Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti membuat pertanyaan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. bagaimana kondisi objektif pembelajaran menulis naskah drama di SD Negeri Serang 8 tahun ajaran 205/2016?
2. bagaimana penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *reciprocal teaching* dalam pembelajaran menulis naskah drama pada siswa kelas V SD Negeri Serang 8 tahun ajaran 2015/2016?
3. bagaimana peningkatan keterampilan menulis naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *reciprocal teaching* pada siswa kelas V SD Negeri Serang 8 tahun ajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui, menganalisa, dan mendeskripsikan:

UPI Kampus Serang

Helianti Dwi Putri, 2016

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI SERANG 8 TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. kondisi objektif pembelajaran menulis naskah drama di SD Negeri Serang 8 tahun ajaran 205/2016,
2. penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *reciprocal teaching* dalam pembelajaran menulis naskah drama pada siswa kelas V SD Negeri Serang 8 tahun ajaran 2015/2016,
3. peningkatan keterampilan menulis naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *reciprocal teaching* pada siswa kelas V SD Negeri Serang 8 tahun ajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Untuk Institusi Pendidikan

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *reciprocal teaching* ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai tambahan solusi atau sumbang ide dalam menyelesaikan masalah pembelajaran menulis naskah drama di kelas V SD.

2. Manfaat Untuk Tempat Penelitian

- a. Bagi Kepala Sekolah

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *reciprocal teaching* ini dapat memberikan gambaran serta masukan kepada kepala sekolah untuk dijadikan sumber solusi yang diberikan kepada guru dalam mengatasi masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah wawasan guru. Guru mengenal model pembelajaran yang baru, yang sebelumnya belum diketahui guru, seperti model pembelajaran kooperatif tipe *reciprocal teaching* ini. Guru juga dapat menggunakan model

UPI Kampus Serang

Helianti Dwi Putri, 2016

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI SERANG 8 TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran kooperatif tipe *reciprocal teaching* ini untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis naskah drama, dan model pembelajaran ini juga dapat digunakan oleh guru dalam mata pelajaran lainnya tidak hanya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia saja.

c. Bagi Siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *reciprocal teaching* ini keterampilan siswa dalam membuat naskah drama akan meningkat. Siswa tidak akan mengalami kesulitan-kesulitan lagi, serta dapat melatih siswa dalam bersosialisasi dengan temannya.

3. Manfaat Untuk Peneliti Sendiri

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti sendiri karena peneliti dapat mengetahui cara mengatasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran menulis naskah drama di kelas V SD Negeri Serang 8 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *reciprocal teaching*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang keterampilan menulis naskah drama, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Serang 8. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Mei 2016. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Serang 8. Peneliti melakukan penelitian ini karena dalam pembelajaran drama khususnya dalam menulis naskah drama, siswa masih mengalami kesulitan. Maka dari itu peneliti akan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis

UPI Kampus Serang

Helianti Dwi Putri, 2016

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI SERANG 8 TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *reciprocal teaching*.

F. Devinisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan maksud dari dua variabel dalam penelitian ini.

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *reciprocal teaching*

Menurut Ismawati (2012, hlm. 98) pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dengan memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dan menurut Chooet (Hasanah, Rochmad, & Hidayah, 2012, hlm. 2) menyatakan bahwa, pengajaran resiprokal (*reciprocal teaching*) mendorong siswa untuk lebih berperan aktif dalam kelompok dialog dan membantu siswa secara personal dan tingkat kognitif dalam memahami teks.

Dari pengertian itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *reciprocal teaching* merupakan pembelajaran secara timbal balik yang dilakukan dalam kelompok kecil yang mana di dalamnya terjadi dialog antar siswa, siswa yang satu memberi pertanyaan atau pernyataan dan siswa lain dalam kelompoknya merespon atau memberi jawaban atas pertanyaan temannya. Model ini dapat meningkatkan skill siswa dalam keterampilan menulis. Selain itu model pembelajaran kooperatif tipe *reciprocal teaching* ini mampu meningkatkan rasa percaya diri dan serta meningkatkan pemahaman siswa. Karena model pembelajaran ini dapat memberikan manfaat terhadap proses pembelajaran.

UPI Kampus Serang

Helianti Dwi Putri, 2016

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE RECIPROCAL TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI SERANG 8 TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menulis

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu” (Tarigan, 2008, hlm. 22).

3. Drama

Menurut Nur’aini dan Indriyani (2008, hlm. 58) drama adalah cerita yang menggambarkan kehidupan dan watak setiap tokohnya melalui tingkah laku dan dialog atau percakapan yang dipentaskan.

Jadi menulis naskah drama merupakan suatu kegiatan mengungkapkan ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang di dalamnya mengandung suatu cerita yang berbentuk dialog serta mengandung unsur-unsur intrinsik yang ada pada sebuah drama.